BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah inti pendidikan yang dirancang agar menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien. Berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan gambaran kualitas pendidikan. Indikator kualitas pendidikan ditunjukkan melalui pembelajaran yang harus menanamkan arti belajar dan menilai kegunaan belajar bagi siswa (Parhan, 2019). Siswa menghadapi berbagai tantangan yang mendorong mereka untuk memecahkan masalah, melakukan kerja sama, dan merenungkan pengalaman dalam perjalanan belajar. Proses ini melibatkan interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran serta lingkungan sosial dan budaya. Tidak hanya itu, pembelajaran efektif memiliki dampak bagi guru, seperti yang diungkapkan oleh Setyosari (2017), yakni pembelajaran efektif merupakan proses yang mencapai tujuan belajar sesuai dengan indikator pencapaian yang diharapkan oleh guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang meliputi persiapan administrasi, pembuatan program pembelajaran, pemilihan materi, dan penentuan metode serta pelaksanaan evaluasi (Rahayu, 2021). Dalam konteks pembelajaran bahasa, perencanaan yang baik memungkinkan guru untuk memilih metode dan materi yang tepat sehingga siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan berbahasa dengan lebih baik. Bahasa sangat berperan penting bagi siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rasna

(2022) bahwa tidak akan pernah ada unsur sosiokultural yang dapat terwariskan apalagi berkembang tanpa ada bahasa sebagai medianya. Dengan demikian, untuk memaksimalkan potensi bahasa, kurikulum saat ini, yakni Kurikulum Merdeka menekankan penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat memotivasi siswa. Guru perlu membuat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui pelibatan teknologi dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar (Sholehah & Gazali, 2021).

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran menulis sebagai penguatan literasi. Hal ini sejalan dengan karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membentuk keterampilan berbahasa yaitu, salah satunya keterampilan berbahasa produktif yang terdiri dari berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Bentuk teks yang diajarkan pada Kurikulum Merdeka yang berfokus pada aspek menulis ditemukan salah satunya di kelas IX semester genap meliputi teks argumentasi, teks laporan, dan salah satunya teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan fenomena (alam, sosial, budaya) secara ilmiah (Awalukita & Afriliani, 2022). Dalam Kurikulum Merdeka, materi teks eksplanasi juga termuat didalamnya dengan CP (Capaian Pembelajaran) “Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dengan lebih terstruktur dengan penggunaan bahasa yang ilmiah dan menuliskan fenomena yang ditemukan terhadap paparan dan bacaan menggunakan data ilmiah dan pengetahuannya.” Penting untuk diingat bahwa capaian pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan sosial, karakter, dan kemampuan berpikir kritis (Wisudariani, dkk. 2024). Tidak hanya itu, selaras dengan tujuan

pembelajaran, yaitu peserta didik dapat menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan isi, struktur, serta hubungan sebab-akibat yang logis. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pun dirancang secara sistematis, dimulai dari menganalisis informasi dalam poster, menyimak penjelasan sebab-akibat melalui video, kemudian menulis dan menyajikan teks eksplanasi dalam berbagai bentuk, baik tulis maupun lisan. Pada ATP tersebut terdapat menyajikan teks eksplanasi dengan berbagai bentuk salah satunya bentuk tulisan atau menulis. Dengan demikian, tuntutan dalam menulis teks eksplanasi dalam Kurikulum Merdeka perlu dikuasai oleh peserta didik. Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh Emilia (2011), menulis teks eksplanasi perlu dikuasai oleh siswa karena tidak hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah karena siswa harus memahami konsep, menyusun argumen berbasis fakta, serta menghubungkan sebab dan akibat secara sistematis.

Saat ini, siswa sering melihat fenomena (alam, sosial, budaya), tetapi dalam praktiknya mereka belum dapat menuangkannya melalui bahasa ilmiah dan struktur yang tepat. Peran guru untuk peka terhadap keterampilan menulis siswa perlu diawasi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Darmayanti (2014) rendahnya kemampuan siswa dalam menulis tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memvariasikan antara model, strategi hingga media yang digunakan dalam mengajar, agar nantinya tujuan pembelajaran dari menulis teks eksplanasi dapat tercapai.

Permasalahan nyata terhadap hasil belajar menulis siswa rendah dalam teks eksplanasi terjadi di salah satu Sekolah Menengah Pertama yang menerapkan Kurikulum Merdeka, yakni SMP Negeri 2 Tabanan. SMP Negeri 2 Tabanan

beralamat di Jalan Arjuna, Nomor 11, Delod Peken, Tabanan. SMP ini adalah salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki siswa terbanyak di Kabupaten Tabanan. Setiap kelas terdapat sekitar 32-39 siswa. Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara bersama guru pengajar bahasa Indonesia, yaitu Ibu Putu Wina Hendrayani, S.Pd. didapatkan informasi bahwa siswa di kelas IX.C memiliki nilai hasil belajar menulis teks eksplanasi yang paling rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh (1) siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sehingga banyak siswa tidak menyelesaikan LKPD secara tuntas. (2) Sebagian besar siswa juga lebih menyukai pembelajaran atau pengerjaan LKPD yang dikombinasikan dengan teknologi dan permainan yang dapat meningkatkan antusias siswa. Akan tetapi, selama ini (3) pengerjaan LKPD oleh siswa dalam proses pembelajaran masih dilakukan secara manual dengan cara mengerjakan di buku tulis atau folio yang membuat siswa pasif dan bosan dan berakibat pada kurang tekunnya siswa dalam mengerjakan LKPD yang diberikan guru. (4) Persentase hasil belajar menulis teks ekplanasi siswa di kelas IX.C masih belum mencapai standar memadai sesuai KKTP. Dari 38 siswa, hanya 3 siswa yang dapat kategori tuntas dalam menulis sedangkan 35 siswa lainnya masih di kategori belum tuntas. Siswa yang mendapat nilai belum tuntas sebesar 92,1% dan siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 7,9%. Setelah dihitung, rata-rata nilai tugas yang berfokus pada menulis teks eksplanasi di kelas IX.C hanya sebesar 54,6. (5) Sebagian siswa masih merasa takut atau kurang percaya diri untuk menulis langsung di media kertas atau buku karena dianggapnya apa yang sudah

dituliskannya sekali itu harus sudah benar sehingga membuatnya kurang percaya diri saat menulis.

Permasalahan-permasalahan siswa di atas dapat teratasi apabila siswa memiliki motivasi dan keinginan belajar yang sesuai dengan minat siswa sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar menulis yang tuntas. Hal itu dapat terlihat ketika siswa tersebut rajin mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa), memperlihatkan minat pada berbagai masalah orang dewasa, lebih senang bekerja secara mandiri, dan dapat mempertahankan argumentasinya (Sardiman, 2012). Bagi siswa, antusias dalam belajar akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ekawati (2015) motivasi atau antusias belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk dapat memunculkan rasa antusias dan motivasi siswa dalam mengerjakan LKPD, maka diperlukan LKPD yang dapat mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengerjakan salah satu caranya, yakni mengombinasikan dengan teknologi atau LKPD interaktif. Hal ini juga diungkapkan oleh Sari, dkk. (2023) bahwa interaktivitas dalam pembelajaran yang dikombinasikan dengan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Saat ini guru juga dituntut agar mampu menghadirkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman serta karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurjaya, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi ini sesungguhnya mampu dan dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang aktif.

Setelah melakukan diskusi bersama guru, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan memodifikasi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sebelumnya masih konvensional menjadi *online*, salah satunya menggunakan *platform Liveworksheets*. Lebih jauh, pemilihan LKPD interaktif dalam penelitian ini juga dilandasi oleh tiga prinsip pembelajaran mendalam, salah satunya prinsip menggembarakan. Prinsip ini menekankan pentingnya menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa merasa nyaman, tertarik, dan tidak terbebani selama proses pembelajaran. LKPD interaktif berbasis teknologi seperti *Liveworksheets* menyediakan fitur-fitur yang menarik secara visual dan memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konten, seperti memilih jawaban, menjodohkan, atau bahkan menyimak video yang disisipkan. Elemen-elemen ini menjadikan pembelajaran terasa lebih seperti aktivitas bermain daripada tugas yang membebani, sehingga siswa cenderung lebih terlibat secara emosional dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh. Suasana belajar yang menyenangkan inilah yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan mendorong peningkatan hasil belajar menulis siswa.

Platform Liveworksheets merupakan *platform* yang dapat membantu pengguna untuk mengubah LKPD konvensional menjadi LKPD interaktif yang dapat diakses secara online dalam bentuk .doc, .pdf, jpg dan pengkoreksian secara otomatis oleh sistem. LKPD memiliki kedudukan sebagai media, sedangkan *Liveworksheets* menjadi platform atau alat untuk mengemas LKPD secara *online* dengan pemanfaatan fitur-fitur yang ada didalamnya. Dengan menggunakan bantuan *Liveworksheets*, soal dalam LKPD dapat dibuat dengan variatif seperti

pilihan ganda, jawaban singkat, memilih benar salah, menjodohkan, pencarian kata, rekaman suara, menonton cuplikan video, fitur koreksi kata dan lainnya. Melalui penggunaan LKPD interaktif, guru tidak perlu lagi mencetak LKPD dan menyebarkannya ke siswa, karena cukup hanya dengan satu tautan siswa sudah dapat mengakses dan mengerjakan LKPD interaktif melalui gawai. Ini tentunya akan sejalan dengan minat siswa yang ingin ada variasi baru ketika siswa mengerjakan LKPD interaktif dengan kombinasi teknologi dan fitur-fitur menarik didalamnya (Prabowo, 2021). Pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi dan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian terdahulu yang meneliti topik serupa.

Penelitian terdahulu pertama yang relevan dengan tujuan penelitian ini, yakni pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* pernah dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fifi Suryania, Qurota A'yunb, dan Mulyonopada pada tahun 2024 dengan judul "Pemanfaatan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self-Efficacy* Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 6 Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* peserta didik menggunakan pemanfaatan e-LKPD berbasis *Liveworksheet*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 26 peserta didik (74,29%) dan untuk siklus II adalah 32 peserta didik (91,43%), yang artinya dengan pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Muncul persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu

terletak pada metode penelitian dan objek kajian yang sama. Tidak hanya itu, perbedaannya pun muncul pada tujuan dan subjek penelitian.

Penelitian sejenis lainnya yang relevan ialah penelitian yang dilakukan oleh Andi Prabowo pada 2021 yang berjudul “Penggunaan *Liveworksheets* dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *liveworksheets* dengan aplikasi berbasis web. Hasil penelitian ini menunjukkan ketutasan klasikal peserta didik 86,1% dan rata-rata hasil belajar 82,8, sehingga pelaksanaan penggunaan aplikasi berbasis web “*Liveworksheet.com*” dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan platform atau alat yang digunakan menggunakan *Liveworksheets*. Perbedaannya, terletak pada subjek penelitian, tujuan penelitian, dan fokus pembelajaran yang ingin diteliti berbeda.

Penelitian sejenis yang ketiga dilakukan oleh Safira Eka Kurnia, Gallant, dan Karunia Assidik pada 2025 dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Livewroskheets* pada Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa SMP”. Hasil penelitian ini menunjukkan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dikategorikan “layak” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa SMPN 5 Blora. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dari segi persamaan sama-sama menggunakan *Liveworksheets* sebagai alat untuk membantu pembelajaran dan memiliki tujuan penelitian yang serupa, yakni meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa

Indonesia. Sedangkan, perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

Penelitian sejenis yang terakhir oleh Joko Daryanto, Rukayah, Sularmi, Tri Budiharto, Idam Ragil Widiyanto Atmojo, Roy Ardiansyah, dan Dwi Yuniasih Saputri pada 2022 dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Media LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* pada Masa Revolusi Industri 4.0”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 80% peserta didik sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, sehingga penggunaan media LKPD Interaktif berbasis *liveworksheets* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dari segi persamaan sama-sama menggunakan *Liveworksheets* sebagai alat untuk membantu pembelajaran. Sedangkan, perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tujuan penelitian, serta metode penelitian yang digunakan. Fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu melihat efektivitas penggunaan media lembar kerja peserta didik interaktif berbasis *Liveworksheets* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD.

Dari keempat penelitian yang sudah dipaparkan di atas, fokus kajian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dalam menulis teks eksplanasi, peningkatan hasil belajar menulis dengan menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets*, dan mengetahui respons siswa setelah menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dalam menulis teks eksplanasi. Ada tidaknya peningkatan hasil belajar menulis siswa dengan menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* akan

dijabarkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dirumuskan sebuah penelitian yang berjudul **Pemanfaatan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan.**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Tabanan, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Identifikasi permasalahan yang ditemui sebagai berikut.

1. Mayoritas (92,1%) siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan memiliki nilai hasil belajar menulis teks eksplanasi yang belum tuntas pada KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)
2. Siswa kurang antusias dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) konvensional, sehingga banyak siswa tidak menyelesaikan LKPD secara tuntas.
3. Sebagian besar siswa lebih menyukai pembelajaran atau pengerjaan LKPD yang dikombinasikan dengan teknologi dan permainan yang dapat merangsang antusias siswa.
4. Siswa kurang percaya diri menulis di kertas karena takut membuat kesalahan, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam menulis, khususnya menulis teks eksplanasi.
5. Sekolah belum menyediakan sarana atau memiliki usulan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang memadai.

6. Adanya banyak faktor lain yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menuliskan sebuah fenomena disertai dengan prosesnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian menjadi fokus. Penelitian akan difokuskan pada pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets*, peningkatan hasil belajar menulis teks eksplanasi dengan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets*, dan respons siswa setelah menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* pada siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan.

1.4 Masalah Rumusan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan?
2. Bagaimanakah hasil belajar menulis siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets*?
3. Bagaimanakah respons siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan setelah menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar menulis siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets*.
3. Untuk mengetahui respons siswa kelas IX.C SMP Negeri 2 Tabanan setelah menggunakan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* dalam menulis teks eksplanasi.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seseorang cenderung mempertimbangkan dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut yang dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun keuntungan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat memberikan justifikasi empiris terhadap perkembangan media LKPD Interaktif yang berbasis *Liveworksheets* kaitannya dengan hasil belajar menulis teks eksplanasi. Justifikasi ini dapat memperkuat teori atau konsep LKPD Interaktif terutama keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar menulis dan respons siswa terhadap penggunaan platform *Liveworksheets*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru,

hasil penelitian ini dapat memberikan pengayaan pengetahuan berkaitan dengan media pembelajaran LKPD Interaktif yang berbasis *Liveworksheets*. Tidak hanya itu, setelah penelitian ini peneliti dapat berbagi ilmu dengan mengisi *workshop* tentang cara membuat LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* kepada guru sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis teks eksplanasi secara interaktif dan efektif.

b. Bagi siswa,

hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar menulis, terkhusus dalam menulis teks eksplanasi.

c. Bagi peneliti,

hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memanfaatkan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* khususnya pada pembelajaran teks eksplanasi.

d. Bagi peneliti lain,

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang terkait dengan pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets*.